

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian di Pos Jalur Pendakian Cemoro Sewu Gunung Lawu ditemukan enam jenis lumut kerak (*Lichens corticolous*), yaitu *Heterodermia sp*, *Usnea sp*, *Lobaria sp*, *Cetrelia sp*, *Hypogymnia sp*, dan *Thelotrema sp*.
2. Keanekaragaman thallus lumut kerak di Pos Pendakian Cemoro Sewu ditemukan tiga macam tipe thallus, yakni *foliose*, *fruticose*, dan *crustose*. Lumut kerak yang memiliki tipe thallus *foliose* terdapat 3 jenis, yaitu *Lobaria sp*, *Cetrelia sp*, dan *Hypogymnia sp*; 2 jenis lumut kerak memiliki tipe thallus *fruticose*, yakni *Heterodermia sp* dan *Usnea sp*; sedangkan 1 jenis lumut kerak yaitu *Thelotrema sp* memiliki thallus dengan tipe *crustose*.

B. Saran

Untuk penelitian dengan topik yang sama perlu dilakukan penelitian lebih lanjut:

1. Sebaiknya jumlah sampel pohon untuk pengambilan sampel lumut kerak *corticolous* diperbanyak.
2. Untuk mendapatkan ciri-ciri yang lebih lengkap lagi tentang spesies yang diamati perlu diteliti sampai fase badan buah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-thani, R. F. And Al-Meri. 2011. Study of Some Lichens of Qatar (Short Communication). *Atl.J.Biol.* 1(3): 41-46.
- Biologigonz. 2010. *Morfologi Lumut Kerak*.
<http://biologi-indonesia.blogspot.co.id/2015/02/morfologi-lumut-kerak-ataulichens.html>. Diakses 26 Agustus 2016.
- Dina, L. 2015. Keanekaragaman Jenis Lichens Corticolous di Dataran Rendah Suaka Margasatwa Nantu Gorontalo Kabupaten Gorontalo. *Skripsi*. Jurusan Biologi. Fakultas MIPA. Universitas Negeri Gorontalo.
- Hutajulu, R. H. 2014. Keanekaragaman Jenis Lumut Kerak yang Hidup Pada Kulit Kayu sebagai Indikator Pencemaran Udara. *Skripsi*. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.
- Ingólfssdóttir, K. 2002. Usnic Acid (a Literature Review). *Phytochemistry*. 61: 729-736.
- Kosanic and Rancovic, 2011. Lichen As Possible Sources of Antioxidant. *Pak.j pharm. Sci.* 24(2): 165-175
- Mahkotasains, 2015. *Simbiosis Alga dan Jamur*.
<https://mahkotasains2015.wordpress.com/simbiosis-alga-jamur/>. Diakses 25 Agustus 2016.
- Manojlovic, N.T., P. Vasiljevic, M. Juskovic, S. Najman, S. Jankovic, A.M. Andjelkovic. 2010. HPLC Analysis and Cytotoxic Potential of Extracts from the Lichen *Thamnolia vermicularis* var. *subuliformis*. *J. Med. Plant. Res.* 4(9): 817-823.
- Marshall, N. L. 1907. *Mosses and Lichens*. Garden City. New York.
- Noer, I, S. 2004. *Bioindikator sebagai Alat untuk Menangani Adanya Pencemaran Udara*. Bandung: Forum Komunikasi Lingkungan III, Kamojang.
- Pratiwi, M. E. 2006. Kajian Lumut Kerak sebagai Bioindikator Kualitas Udara. *Skripsi*. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Pryanka, A. 2014. Keanekaragaman Lumut Kerak Tiga Taman Kota di Jakarta Selatan sebagai Bioindikator Pencemaran Udara. *Skripsi*. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.

- Romawati, 2013. Keanekaragaman Lumut di Jalur Pendakian Cemoro Sewu Gunung Lawu, Jawa Timur. *Skripsi*. Fakultas MIPA. Institut Pertanian Bogor.
- Septiana, E. 2011. Potensi Lichen ebagai Sumber Bahan Obat: Suatu Kajian Pustaka Pusat Penelitian Bioteknologi Lipi. *Jurnal Biologi XV* (1): 1-5.
- Setapakkecil, 2013. *Peta Jalur Pendakian Gunung Lawu*. [http://www.setapakkecil.web.id/2013/08/jalur-
pendakian-gunung-lawu.html?=
Diakses 15 September 2016.](http://www.setapakkecil.web.id/2013/08/jalur-pendakian-gunung-lawu.html?=)
- Setyawan, A. D. 2000. Tumbuhan Epifit pada Tegakan Pohon *Schima wallichii* (D.C.) Korth. di Gunung Lawu. *Biodiversitas* (1)1: 14-20.
- Setyawan, A. D. 2001. Potensi Gunung Lawu Sebagai Taman Nasional. *Biodiversitas*. 2 (2): 163-168.
- Sukma, A., Triastinurmiatiningsih., Ismanto. 2013. Jenis-jenis Lumut Kerak (*lichens*) di Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. *Laporan KKL*. Program Studi Biologi FMIPA Universitas Pakuan Bogor.
- Tribun Magetan, 2015. *Wisata Gunung Lawu*. <https://wisatagunung.wordpress.com/wisata-gunung-lawu/>. Diakses 16 April 2016.
- Tjitrosoepomo, G. 1989. *Taksonomi Tumbuhan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Tjitrosoepomo, G. 1998. *Taksonomi Tumbuhan - Schizophyta, Thallophyta, Bryophyta, Pteridophyta*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Usuli, Y., W. D. Uno., D. W. K. Baderan. 2014. Lumut Kerak sebagai Bioindikator Pencemaran Udara (Studi Kasus di Jalan H.B Jasin Kelurahan Dulalowo Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo). *Laporan Penelitian*. Program Studi Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Gorontalo.
- Wendy, S., T. R. Setyawati., Mukarlina. 2013. Keanekaragaman Lichen Corticolous pada Tiga Jalur Hijau Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Protobiont*. 2(2). 75-79. Fakultas MIPA, Universitas Tanjung Pura Pontianak.
- Yalang, R. 2015. Identifikasi Jenis Lichenes di Kawasan Pegunungan Duasen Desa Molanihu Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo. *Skripsi*, Jurusan Biologi. Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Negeri Gorontalo.

Zonabiokita, 2016. *Lumut Kerak Bentuk Crustose*.
<http://www.zonabiokita.web.id/2016/08/morfologi-lichens-lumut-kerak.html>.
Diakses 26 agustus 2016.

Zainunazuhro, 2014. Keanekaragaman Morfologi Jamur, Lichens, dan Lumut di Taman Hutan Raya R.Soerjo, Cangar-Batu Malang. *Laporan KKL*. Jurusan Biologi. Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.